

## Pengelolaan Kelas Dalam Pembelajaran Jarak Jauh: Tantangan dan Solusi Bagi Guru dan Peserta Didik

Wina Mustikaati, Abdah Birrul Walidain, Indah Putri Insari, Miana Syifa, Siti Robiah

Universitas Pendidikan Indonesia

### ARTICLE INFO

#### Article history:

Received May 05, 2025

Revised May 10, 2025

Accepted May 12, 2025

Available online May 14, 2025

#### Kata Kunci:

Pengelolaan kelas, pembelajaran jarak jauh, tantangan, strategi, pendidikan daring

#### Keywords:

classroom management, distance learning, challenges, strategies, online education



This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.  
Copyright © 2025 by Author. Published by Yayasan Daarul Huda

### ABSTRAK

Perkembangan teknologi serta dampak pandemi COVID-19 telah mempercepat adopsi pembelajaran jarak jauh (PJJ) di berbagai jenjang pendidikan. Namun, implementasi PJJ menghadirkan tantangan dalam pengelolaan kelas, seperti keterbatasan interaksi, rendahnya motivasi belajar, dan hambatan teknis. Artikel ini bertujuan untuk mengidentifikasi tantangan serta merumuskan solusi strategis dan aplikatif dalam pengelolaan kelas PJJ. Penelitian dilakukan melalui studi literatur dengan pendekatan deskriptif kualitatif. Hasil kajian menunjukkan bahwa pengelolaan kelas PJJ membutuhkan keterampilan teknologi, pendekatan pedagogis yang adaptif, komunikasi efektif, serta kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua. Strategi seperti penggunaan media digital, pembelajaran aktif, serta pendekatan humanis dan empatik menjadi kunci keberhasilan. Dengan penerapan strategi tersebut, PJJ dapat menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan bermakna meskipun dilakukan secara daring.

### ABSTRACT

Technological developments and the impact of the COVID-19 pandemic have accelerated the adoption of distance learning (PJJ) at various levels of education. However, the implementation of PJJ presents challenges in classroom management, such as limited interaction, low learning motivation, and technical barriers. This article aims to identify challenges and formulate strategic and applicable solutions in the management of PJJ classes. The research was conducted through a literature study with a qualitative descriptive approach. The results of the study show that PJJ classroom management requires technological skills, adaptive pedagogical approaches, effective communication, and collaboration between teachers, students, and parents. Strategies such as the use of digital media, active learning, and humanist and empathic approaches are the keys to success. With the implementation of these strategies, PJJ can create an inclusive and meaningful learning environment even though it is conducted online.

### PENDAHULUAN

Perkembangan teknologi informasi dan komunikasi telah membawa perubahan signifikan dalam dunia pendidikan, terutama dalam implementasi pembelajaran jarak jauh (PJJ). Kondisi global akibat pandemi COVID-19 mempercepat adopsi model pembelajaran ini secara masif di berbagai jenjang pendidikan. Meskipun PJJ menawarkan fleksibilitas waktu dan tempat, tantangan dalam pengelolaan kelas menjadi salah satu isu krusial yang mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Guru dituntut untuk mampu mengelola proses belajar-mengajar secara daring dengan pendekatan yang berbeda dari pembelajaran tatap muka.

Menurut Yulia (2020), PJJ menuntut guru untuk memiliki kemampuan tidak hanya dalam penyampaian materi, tetapi juga dalam menciptakan suasana belajar yang interaktif, memotivasi, dan mendukung keterlibatan peserta didik. Tantangan utama dalam pengelolaan kelas daring mencakup keterbatasan interaksi langsung, rendahnya motivasi belajar siswa, kurangnya partisipasi aktif, serta kendala teknis seperti akses internet dan perangkat teknologi (Sadikin & Hamidah, 2020).

Hodges dkk (2020) menekankan bahwa pembelajaran daring yang dilaksanakan secara darurat (emergency remote teaching) sering kali tidak dirancang secara optimal, sehingga menyebabkan kurangnya struktur pengelolaan kelas yang efektif. Hal ini berdampak pada kualitas pembelajaran dan pencapaian hasil belajar siswa. Di sisi lain, guru juga menghadapi

tekanan emosional dan beban kerja tambahan dalam menyesuaikan strategi pembelajaran dengan keterbatasan digital (Trust & Whalen, 2020)

Oleh karena itu, diperlukan solusi strategis dan inovatif yang dapat membantu guru dan peserta didik dalam mengatasi berbagai tantangan tersebut. Artikel ini bertujuan untuk menganalisis permasalahan pengelolaan kelas dalam konteks pembelajaran jarak jauh serta merumuskan solusi yang aplikatif berdasarkan hasil penelitian dan praktik terbaik yang telah dikembangkan dalam lima tahun terakhir.

## **METODE**

Penelitian ini menggunakan pendekatan studi literatur sebagai rancangan penelitian. Menurut Creswell, John. W, studi literatur merupakan rangkuman tertulis yang memuat artikel, jurnal, buku, dan dokumen lainnya yang menjelaskan teori serta informasi masa lalu maupun masa kini, yang disusun ke dalam topik dan referensi yang relevan (Andriani, 2021). Pendekatan ini dipilih karena tujuan utama dari penelitian adalah untuk mengkaji mengenai pengelolaan kelas dalam pembelajaran jarak jauh. Data dalam penelitian ini diperoleh dari berbagai sumber literatur, seperti jurnal ilmiah, artikel, serta buku teks yang berkaitan dengan tema tersebut. Pemilihan sumber dilakukan secara selektif, berdasarkan kriteria tertentu seperti aktualitas, relevansi terhadap topik, dan kredibilitas sumber. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan pendekatan tematik, untuk menemukan pola-pola umum serta informasi penting yang berkaitan dengan pengelolaan kelas dalam pembelajaran jarak jauh. Hasil dari analisis ini disusun secara sistematis guna memperkuat argumen dan pembahasan dalam artikel.

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pengelolaan kelas Pembelajaran Jarak Jauh**

Pembelajaran jarak jauh atau bisa disebut dengan pendidikan jarak jauh merupakan sistem pembelajaran yang dilakukan secara jarak jauh dan tidak memerlukan ruang belajar secara fisik (Hapsari, 2021). Menurut Kearsey (dalam Sabaniah, 2021) mengatakan bahwa pembelajaran jarak jauh adalah pembelajaran yang dilaksanakan di tempat lain atau di luar. Pembelajaran jarak jauh tetap merupakan bagian dari pendidikan formal dimana tetap terdapat peserta didik dan pengajar yang berada di lokasi yang berbeda tetapi tetap terhubung dengan menggunakan sistem komunikasi interaktif. Pada era digital saat ini dimana teknologi terus berkembang khususnya dalam bidang pendidikan, sangat memudahkan ketika pembelajaran salah satunya dalam pembelajaran jarak jauh.

Dalam hal ini pengelolaan kelas sangat berpengaruh agar pembelajaran yang dilaksanakan dapat berjalan secara efektif. pengelolaan kelas dalam konteks pembelajaran jarak jauh merupakan serangkaian usaha yang dilakukan oleh pengajar untuk menciptakan suasana belajar yang terstruktur, terarah, dan dapat mendukung tercapainya tujuan pembelajaran meskipun prosesnya dilakukan secara virtual. Pengelolaan kelas yang perlu diperhatikan dapat berupa pengaturan waktu belajar, menggunakan platform pembelajaran digital, komunikasi antara guru dan siswa, penegakan aturan kelas virtual, serta strategi yang digunakan dalam menjaga motivasi dan keterlibatan siswa. Pembelajaran jarak jauh menuntut guru untuk dapat memiliki keterampilan teknologi serta pendekatan pedagogis yang sesuai agar proses belajar tetap berjalan dengan efektif.

### **Tujuan dan Manfaat Pengelolaan Kelas Pembelajaran Jarak Jauh**

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran jarak jauh ini memiliki tujuan utama yaitu untuk menciptakan lingkungan belajar yang efektif dan inklusif. Selain itu, pengelolaan kelas dalam pembelajaran jarak jauh juga bertujuan untuk mengatasi berbagai hambatan yang dapat mengganggu. Dengan adanya pengelolaan kelas yang baik dalam pembelajaran jarak jauh, maka guru dapat membimbing peserta didik berdasarkan latar belakang sosial, ekonomi serta karakteristiknya, sehingga pembelajaran tetap dapat berjalan dengan efektif (Rahmania, 2021). Dalam hal ini, maka akan berpengaruh pada meningkatnya motivasi belajar peserta didik, meskipun mereka tidak berada pada lokasi yang sama.

Adapun manfaat dari pengelolaan kelas yang efektif dalam pembelajaran jarak jauh ini sangat beragam. Bagi guru, pengelolaan kelas yang baik dalam pembelajaran jarak jauh memungkinkan guru untuk dapat memantau perkembangan peserta didik secara *real-time*, sehingga dapat memberikan umpan balik dengan cepat untuk meningkatkan pemahaman peserta didik. Bagi peserta didik, hal ini dapat memberikan fleksibilitas dalam mengakses materi pembelajaran, waktu dan tempat belajar, dan mengembangkan kemandirian peserta didik dalam proses belajar dan keterampilan dalam menggunakan teknologi untuk mempersiapkan peserta didik dalam menghadapi tantangan dunia digital (Syafi'i, 2024).

Secara lebih luas, pengelolaan kelas dalam pembelajaran jarak jauh juga memberikan manfaat berupa akses pendidikan yang lebih merata, terutama bagi siswa di daerah terpencil atau yang memiliki keterbatasan mobilitas. Dengan memanfaatkan teknologi, pembelajaran jarak jauh mampu meningkatkan kualitas pembelajaran melalui pengalaman belajar yang lebih interaktif dan kolaboratif. Dalam konteks ini, pengelolaan kelas berperan penting dalam menciptakan atmosfer yang mendukung, di mana peserta didik akan merasa nyaman untuk berbagi ide dan bertanya, sehingga memperkaya pengalaman belajar mereka secara keseluruhan (Krause, 2020).

### **Tantangan Pengelolaan Kelas Pembelajaran Jarak Jauh**

Pada kenyataannya pengelolaan kelas dalam pembelajaran jarak jauh masih menghadapi berbagai tantangan yang beragam. Salah satu tantangan utama yakni adanya kesenjangan dalam mengakses teknologi. Dimana, tidak semua peserta didik memiliki perangkat yang memadai serta koneksi internet yang stabil. Hal ini dapat menyebabkan kesulitan dalam mengikuti proses pembelajaran secara daring, terutama bagi peserta didik di daerah terpencil atau keluarga dengan kondisi ekonomi terbatas yang akan mengakibatkan mereka tertinggal dalam proses pembelajaran (Zainal, 2020).

Penelitian yang dilakukan oleh Kusmayanti, Yudha, dan Vioreza, (2021). menyatakan bahwa tantangan lainnya yang terlihat signifikan adalah terkait dengan keterampilan guru dan peserta didik dalam beradaptasi dan menguasai teknologi. Sehingga, menyebabkan guru kesulitan dalam merancang metode pembelajaran yang efektif secara daring dan pembelajaran yang diciptakan kurang kreatif. Hal ini akan berdampak pada menurunnya motivasi belajar dan partisipasi peserta didik. Oleh karena itu, penting bagi lembaga pendidikan untuk menyediakan pelatihan yang memadai bagi guru dan peserta didik agar dapat mengembangkan keterampilan teknologi yang diperlukan untuk mendukung pembelajaran yang lebih menarik dan efektif.

Pengelolaan kelas yang baik dalam pembelajaran jarak jauh dapat dilakukan guru dengan memusatkan pembelajaran pada peserta didik. Namun, dalam mengimplementasikan pembelajaran yang berpusat pada peserta didik dalam pembelajaran jarak jauh masih menghadapi tantangan seperti adanya kesulitan teknis, kurangnya interaksi personal, dan kesenjangan dalam mengakses teknologi (Rodiya, Nugroho, dan Kardipah, 2022). Maka, untuk mengatasi tantangan tersebut, guru perlu menerapkan strategi yang inovatif dan adaptif, seperti menggunakan platform digital yang interaktif dan memfasilitasi diskusi kelompok secara virtual untuk meningkatkan keterlibatan peserta didik.

### **Strategi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran jarak jauh**

Menurut Misnawati, dkk (2022) Strategi pengelolaan kelas daring terdiri dari beberapa strategi yaitu:

#### **a. Mengatur Kondisi Kelas Jarak Jauh**

Mengatur kondisi kelas jarak jauh bervariasi dan menyesuaikan dengan situasi dan kondisi, hal ini dimaksudkan agar ada variasi dan pembelajaran tetap efektif. Pengaturan kondisi kelas jarak jauh atau daring yang dimaksud adalah kelas daring group WhatsApp yang berisikan guru dan peserta didik. Pengaturan kondisi kelas jarak jauh di SD bervariasi tidak hanya melalui group WhatsApp tapi terkadang guru juga melakukan pembentukan kelompok belajar disesuaikan dengan lingkungan tempat tinggal peserta didik. Pengelolaan kelas menyangkut masalah pengaturan suatu kelas supaya tercipta dan terpelihara suasana dan kondisi kelas yang optimal, sehingga memungkinkan kegiatan pembelajaran berlangsung secara baik, efektif dan mencapai tujuan pembelajaran. Hal ini merupakan salah satu upaya yang dilakukan untuk meningkatkan semangat belajar peserta didik.

b. Sikap Tanggap Guru

Dalam proses pembelajaran dalam kelas daring perlu dilakukan. Keterampilan ini menggambarkan tingkah laku guru yang tampak pada peserta didik bahwa guru sadar serta tanggap terhadap apa yang dilakukan peserta didik. Menurut Anitah (2008:8.38) bahwa sikap tanggap dapat ditunjukkan dengan cara memandang secara seksama, gerak mendekati, memberikan pertanyaan, dan memberikan reaksi terhadap gangguan atau kekacauan peserta didik.

c. Keterampilan Memberi Petunjuk

Keterampilan memberi petunjuk penting dalam kegiatan pembelajaran baik daring maupun luring agar memudahkan peserta didik dalam melaksanakan tugas tugasnya. Guru menjelaskan petunjuk pengerjaan tugas secara berulang. Hal tersebut berguna agar tidak ada lagi peserta didik yang kebingungan terhadap penjelasan yang diberikan gurunya.

d. Keterampilan Menegur Peserta Didik

Kondisi pembelajaran yang kondusif di kelas sehingga proses pembelajaran berjalan dengan lancar. Dalam hal ini guru berperan sangat penting membimbing seluruh peserta didik yang ada guna tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan, sehingga tidak ada lagi peserta didik yang memiliki masalah dalam pembelajaran.

e. Keterampilan Memanfaatkan Media Teknologi

Pemanfaatan teknologi sebagai media pembelajaran sangat perlu dan penting dilakukan guru karena era saat ini menuntut pembelajaran itu harus memanfaatkan teknologi informasi.

f. Menyajikan Pembelajaran Yang Terencana dan Efektif

Tahap awal persiapan guru sebelum melakukan pembelajaran daring yang dituangkan dalam Rencana Persiapan Pembelajaran (RPP) daring adalah bagaimana mengemas materi pembelajaran daring disajikan menarik dan bervariasi. Bisa dibayangkan betapa bosannya anak-anak jika setiap hari dikirim materi mengerjakan soal melulu. Menyajikan pembelajaran yang terencana dan efektif hal ini bisa dilakukan dengan mengatur langkah-langkah pembelajaran yang detail, guru dituntut pula untuk mengatur waktu dengan baik.

g. Mendorong Kolaborasi Antara Orangtua dan Pihak Sekolah Hubungan guru dan peserta didik merupakan salah satu faktor untuk mendukung proses pembelajaran di kelas, seperti yang dikemukakan oleh Bluestein (2013:15) bahwa hubungan guru dengan peserta didik nantinya akan membantu peserta didik dalam meningkatkan kemampuan kompetensi sosialnya, dan mempelajari keterampilan bagaimana membuat keputusan-keputusan konstruktif dan mengendalikan perilaku berdasarkan pada emosi alamiah.

### **Solusi Pengelolaan Kelas dalam Pembelajaran Jarak Jauh**

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran jarak jauh (PJJ) membutuhkan solusi yang lebih fleksibel dan inovatif. beberapa solusi yang dapat diterapkan yaitu: (1) Membangun Komunikasi yang Efektif seperti menggunakan platform komunikasi yang konsisten (WhatsApp, Google Classroom, LMS), Terapkan jadwal tetap untuk pengumuman dan diskusi, Sediakan ruang tanya-jawab yang aktif (misalnya, forum atau grup diskusi). (2) Menetapkan Aturan dan Ekspektasi seperti, Membuat peraturan kelas digital di awal pertemuan. Menjelaskan ekspektasi kehadiran, partisipasi, dan tugas, Berikan konsekuensi yang jelas untuk pelanggaran aturan. (3) Menggunakan Teknologi Pendukung seperti, Menggunakan aplikasi interaktif seperti Kahoot, Mentimeter, Padlet, atau Jamboard, Rekam sesi pembelajaran untuk yang tidak bisa hadir secara sinkron. (4) Menerapkan Pendekatan Pembelajaran Aktif seperti, Menggunakan metode seperti project-based learning, diskusi kelompok kecil, atau presentasi daring, Berikan aktivitas yang melibatkan kolaborasi siswa. (5) Pemantauan dan Evaluasi Berkala seperti, Melakukan pengecekan kehadiran dan keterlibatan (partisipasi aktif di forum/chat), Gunakan rubrik penilaian digital untuk transparansi, Sediakan feedback cepat dan membangun. (6) Pendekatan Humanis dan Empati seperti, Pahami kendala teknis dan sosial ekonomi siswa, Fleksibilitas dalam tenggat waktu dan format tugas sangat penting, Bangun relasi yang suportif dan saling percaya.

Oleh karena itu Pengelolaan kelas dalam PJJ memerlukan strategi yang fleksibel dan inovatif agar pembelajaran tetap efektif. Solusi seperti komunikasi yang konsisten, aturan yang jelas, pemanfaatan teknologi, pendekatan aktif, evaluasi berkala, serta empati terhadap kondisi siswa menjadi kunci utama terciptanya lingkungan belajar daring yang inklusif, interaktif, dan bermakna.

## SIMPULAN

Pengelolaan kelas dalam pembelajaran jarak jauh merupakan tantangan yang kompleks namun sangat penting dalam memastikan keberhasilan proses belajar mengajar secara daring. Pembelajaran jarak jauh tidak hanya menuntut penguasaan teknologi dari guru dan siswa, tetapi juga memerlukan pendekatan pedagogis yang adaptif, komunikatif, serta berorientasi pada kebutuhan peserta didik. Berbagai kendala seperti keterbatasan interaksi langsung, rendahnya motivasi belajar, serta hambatan teknis dapat mempengaruhi efektivitas pembelajaran. Oleh karena itu, strategi pengelolaan kelas yang efektif mencakup komunikasi yang terbuka dan terstruktur, penggunaan teknologi pendukung yang tepat, pembelajaran yang terencana dan variatif, serta dukungan emosional bagi siswa.

Selain itu, kolaborasi antara guru, siswa, dan orang tua juga menjadi elemen penting dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif. Pendekatan yang humanis dan fleksibel akan membantu menjembatani kesenjangan yang terjadi dalam proses PJJ. Dengan penerapan strategi yang tepat dan berkelanjutan, pengelolaan kelas dalam pembelajaran jarak jauh dapat menjadi pondasi kuat untuk mewujudkan pembelajaran yang inklusif, partisipatif, dan bermakna di era digital.

## REFERENSI

- Andriani, J., & Daryati, M. E. (2021). Pengaruh penggunaan APE puzzle terhadap perkembangan motorik halus anak usia dini: Studi literatur. *Research in Early Childhood Education and Parenting*, 2(1).
- Hapsari, F., Desnaranti, L., & Wahyuni, S. (2021). Peran guru dalam memotivasi belajar siswa selama kegiatan pembelajaran jarak jauh. *Research and Development Journal of Education*, 7(1), 193-204.
- Hodges, C., Moore, S., Lockee, B., Trust, T., & Bond, A. (2020). *The Difference Between Emergency Remote Teaching and Online Learning*. EDUCAUSE Review. Retrieved from <https://er.educause.edu/articles/2020/3/the-difference-between-emergency-remote-teaching-and-online-learning>
- Krause, R. (2020). Manfaat Pembelajaran Dalam Jaringan (Daring). [Online]. Diakses dari <https://sissschools.org/sis-medan/id/blog/manfaat-pembelajaran-dalam-jaringan-daring/>
- Kusmayanti, C., Yudha, C. B., & Vioresa, N. (2021). Kendala Guru dalam Pelaksanaan Pembelajaran Jarak Jauh pada Masa Pandemi Covid-19. In *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan STKIP Kusuma Negara III* (pp. 533-540).
- Mulyasa, E. (2021). *Manajemen dan Kepemimpinan Kepala Sekolah dalam Pembelajaran Jarak Jauh*. *Jurnal Pendidikan Islam*, 7(2), 133-148.
- Rahmania, A. (2022). Pengelolaan Kelas Dalam Kegiatan Pembelajaran Bagi Siswa Sekolah Dasar Pada Masa Pandemi Covid-19. *Jurnal Pendidikan Manajemen Perkantoran*, 7(1), 30-43.
- Rodiya, Y., Nugroho, W., & Kardipah, S. (2022). Pemanfaatan dan pengembangan model pembelajaran inovatif berbasis ICT pada pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Jurnal Dimensi Pendidikan Dan Pembelajaran*, 10(1), 102-118.
- Sabaniah, S., Ramdhan, D. F., & Rohmah, S. K. (2021). Peran guru dalam pelaksanaan pembelajaran jarak jauh di tengah wabah Covid-19. *Edunesia: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 2(1), 43-54.
- Sadikin, A., & Hamidah, A. (2020). Pembelajaran Daring di Tengah Wabah COVID-19 (Online Learning in the Middle of the COVID-19 Pandemic). *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi*, 6(2), 214-224.

- Syafi'i, M. I. (2024). Eksplorasi pendekatan pembelajaran berpusat pada siswa dalam pembelajaran jarak jauh: Peluang dan tantangan. *Lubna: Journal of Islamic Elementary Education*, 1(1), 14-28.
- Trust, T., & Whalen, J. (2020). Should Teachers be Trained in Emergency Remote Teaching? Lessons Learned from the COVID-19 Pandemic. *Journal of Technology and Teacher Education*, 28(2), 189–199.
- Yulia, H. (2020). Online Learning to Prevent the Spread of Pandemic Corona Virus in Indonesia. *ETERNAL (English Teaching Journal)*, 11(1), 48–56
- Zainal, N. H. (2020). Tantangan kebijakan pembelajaran jarak jauh di era pandemi Covid 19. *PENCERAHAN*, 14(2), 133-151.